



Peningkatan Minat Dan Hasil Belajar Subtema Kegiatan Di Sore Hari Melalui Whatsapp Group Dengan Pendampingan Orang Tua Pada Siswa Kelas I SD Negeri Kajar Semester 1 Tahun Pelajaran 2021/2022

Tasmini*

SD Negeri Kajar

*email penulis koresponden: butasmini16@gmail.com

Abstrak

Penelitian tindakan kelas ini bertujuan meningkatkan minat dan hasil belajar menggunakan aplikasi *whatsapp group* pada mata pelajaran subtema kegiatan di sore hari siswa kelas I SDn Kajar. Subjek penelitian berjumlah 26 siswa. Teknik pengumpulan data menggunakan metode tes, observasi dan dokumentasi. Teknik validasi data menggunakan triangulasi sumber. Analisis data menggunakan teknik deskriptif kualitatif. Minat belajar siswa pada kondisi awal sebanyak 9 siswa atau 34,62%, menjadi 17 siswa atau 65,38% dan 24 siswa atau 92,31% pada siklus kedua. Nilai rata-rata kondisi awal sebesar 59,62 meningkat menjadi 68,33, dan 78,08 pada siklus kedua, sedangkan tingkat ketuntasan belajar dari 8 siswa atau 30,77% menjadi 16 siswa atau 61,54% dan 23 siswa atau 88,46% pada siklus kedua. Peningkatan hasil belajar ini tidak terlepas dari keterampilan guru dan minat siswa. Mengacu pada indikator penelitian yaitu 85% siswa mengalami ketuntasan belajar individual ≥ 70 , maka penelitian dinyatakan berhasil.

Kata Kunci: minat, hasil belajar, whatsapp group

Abstract

This classroom action research aims to increase interest and learning outcomes using the *whatsapp group* application in the subject of the activity sub-theme in the afternoon of first graders at SDn Kajar. The research subjects were 26 students. Data collection techniques using the method of test, observation and documentation. The data validation technique uses source triangulation. Data analysis used descriptive qualitative technique. The students' learning interest in the initial condition was 9 students or 34.62%, to 17 students or 65.38% and 24 students in the second cycle. The average value of the initial conditions was 59.62 increased to 68.33, and 78.08 in the second cycle, while the level of mastery learning from 8 students or 30.77% to 16 students or 61.54% and 23 students or 88, 46% in the second cycle. This increase in learning outcomes can not be separated from the skills of teachers and students' interests.

Referring to the research indicators, namely 85% of students experienced individual learning completeness 70, the research was declared successful.

Keywords: interest, learning outcomes, whatsapp group

Pendahuluan

Bertolak dari hasil observasi awal yang dilakukan peneliti, pada objek dan subjek penelitian yang ada dengan jumlah siswa berjumlah 26 orang, dalam pembelajaran yang ada, hanya 8 orang atau 30,77% siswa mendapatkan nilai di atas angka 70, dan 18 orang atau 69,23% siswa mendapatkan nilai di bawah angka 70 pada mata pelajaran dimaksud di atas. Kenyataan ini, dapat dikatakan bahwa capaian nilai yang ada dilihat dari besarnya nilai, sudah baik namun dilihat dari segi jumlah siswa yang mencapai nilai tersebut masih dibawah standar ketuntasan yang diharapkan.

Bloom (dalam Suprijono, 2011: 6-7), “hasil belajar mencakup kemampuan kognitif, afektif dan psikomotorik.” Suprijono (2011: 5), mengemukakan bahwa hasil belajar adalah “pola-pola perbuatan, nilai-nilai, pengertian-pengertian, sikap-sikap, apresiasi dan ketrampilan.” Menurut Anni (2004: 4), hasil belajar merupakan “perubahan perilaku yang diperoleh pembelajar setelah mengalami aktivitas belajar.” Sementara menurut Lindgren (dalam Suprijono, 2011: 7), hasil pembelajaran meliputi “kecakapan, informasi, pengertian dan sikap.” Pengertian di atas dapat disimpulkan oleh peneliti bahwa hasil belajar adalah suatu kemampuan atau keterampilan yang dimiliki oleh siswa setelah siswa tersebut mengalami aktivitas belajar.

Minat dalam belajar berpengaruh terhadap prestasi siswa terutama pada bidang yang diminati (Hidayati et al., 2021; Nihayah & Retnani, 2017; Salichah, 2021). Djamarah, (2008: 166), menjelaskan bahwa minat adalah “kecenderungan yang menetap

untuk memperhatikan dan mengenang beberapa aktivitas atau suatu rasa lebih suka dan rasa keterikatan pada suatu hal/aktivitas tanpa ada yang menyuruh.” Slameto (Djamarah, 2008: 191), menjelaskan bahwa minat adalah “suatu rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyuruh.” Harun Iskandar (2010: 47) menjelaskan bahwa minat adalah “perasaan yang menyatakan bahwa satu aktivitas, pekerjaan atau obyek itu berharga atau berarti bagi individu.” Hilgard dalam (Slameto, 2003: 57) mengemukakan memberi rumusan tentang minat adalah sebagai berikut : “interest is persisting tendency to pay attention to and enjoy some activity or content”. Minat menjadi kecenderungan yang tetap untuk memperlihatkan dan mengenang beberapa kegiatan.

Media sosial *WhatsApp* (WA) adalah salah satu media komunikasi yang saat ini banyak digandrungi oleh seluruh lapisan masyarakat. Penggunaan media sosial WA ini sudah menjadi salah satu media sosial yang mencakup keseluruhan kepentingan masyarakat dalam berkomunikasi memenuhi keperluan masing-masing (Gultom, 2022; Yensy, 2020, 66). Pranajaya dan Wicaksono (2018, 60) menyatakan bahwa “*whatsapp* adalah aplikasi pesan instan untuk *smartphone*, fungsi WA hampir sama dengan aplikasi SMS. Tetapi WA tidak menggunakan pulsa, melainkan data internet”. Sindang (dalam Jumiatmoko 2016, hlm. 54) mengatakan bahwa *whatsapp messenger* merupakan “suatu teknologi yang sangat populer dan sangat potensial untuk di manfaatkan sebagai alat pembelajaran.” Di tambahkan oleh Saleem (dalam Jumiatmoko 2016, 54) bahwa di dalam aplikasi *whatsapp* terdapat “fitur *watsapp group* yang mampu membangun sebuah pembelajaran yang menyenangkan terkait berbagai topik diskusi yang diberikan pengajar.”

Bilfaqih & Qomarudin (2015, 1) mengatakan “Pembelajaran Daring merupakan program penyelenggaraan kelas pembelajaran

dalam jaringan untuk menjangkau kelompok target yang masif dan luas.” Penjelasan lebih lanjut, “Melalui jaringan, pembelajaran dapat diselenggarakan secara masif dengan peserta yang tidak terbatas. Pembelajaran daring dapat saja diselenggarakan dan diikuti secara gratis maupun berbayar” (Harianja, 2022) . Menurut Laelasari, dkk (2016, 8) “Pembelajaran dalam jaringan merupakan pembelajaran yang dilakukan dengan menggunakan media internet”.

Hamzah B. Uno dalam Laelasari, dkk (2016, 7) menyebutkan “Pembelajaran jarak jauh adalah sekumpulan metode pengajaran dimana aktifitas pengajaran dilaksanakan secara terpisah dari aktifitas belajar”. Pustikayasa (2019, 58) menyatakan bahwa Grup *WhatsApp* dipilih sebagai salah penggunaannya, dimana guru dapat dapat berbagi (*sharing*) materi pelajaran atau tugas dalam bentuk gambar, pdf, ppt, doc, xls, audio, video secara langsung dan meminta tanggapan (jawaban) dari peserta grup (peserta didik). Dengan demikian dapat dikatakan bahwa *WhatsApp* adalah sebuah platform aplikasi yang bisa digunakan untuk chatting atau mengirim pesan seperti SMS tanpa dikenai biaya pulsa sedikitpun hanya dengan internet saja. Kegunaan *WhatsApp* pada penelitian ini sebagai media pembelajaran dalam jaringan.

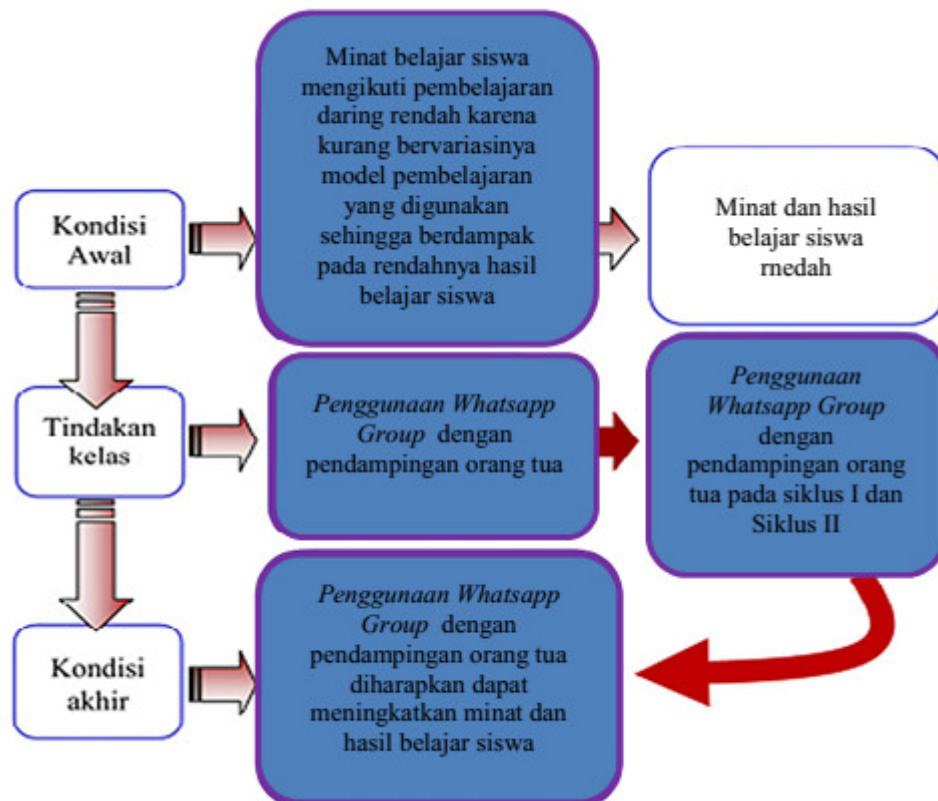
Wiryasaputra (2016:85) mentoring adalah proses bertemunya pendampingan antara pendampingan dengan orang yang didampingi. Pertemuan tersebut bertujuan untk membantu orang yang didampingi agar dapat menghayati keberadaannya dan mengalami pengalamannya secara utuh. Sehingga mereka dapat menggunakan sumber daya yang tersedia untuk berubah, tumbuh dan berfungsi secara penuh secara fisik, mental, spiritual dan social. Karena pendampingan adalah sebuah perjumpaan, ada dinamika yang harus berkembang. Dinamika berubah dari waktu kewaktu. Ada banyak ritme dan warna. Mentoring adalah proses pertemuan yang dinamis. Pendampingan yang dpat dilakukan

orang tua terhadap anaknya, misalnya dengan mempersiapkan hari pertama sekolah, menemani anak belajar, menjaga kesehatan anak, memperhatikan, membntu anak ketika mengalami kesulitan belajar dan lain lain (Rosalia, 2016:37).

Kerangka Berpikir

Gambar 1

Kerangka Berpikir Penelitian Tindakan Kelas



Hipotesis Tindakan

Jika pada proses pembelajaran guru menggunakan aplikasi *Whatsapp Group*, maka minat dan hasil belajar siswa kelas I SDN 1 Kajar Semester 1 Tahun Pelajaran 2021/2022 pada subtema kegiatan di sore hari akan meningkat

Metode

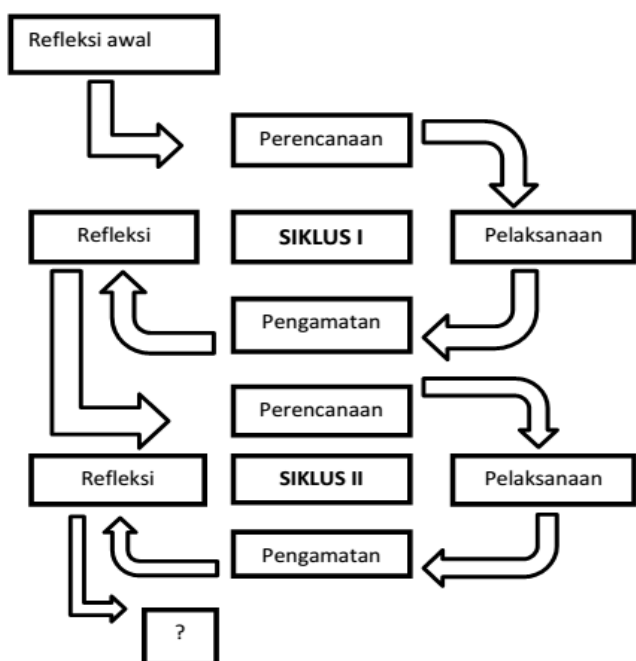
Setting Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SDN 1 Kajar yang beralamat di Jalan KH. Bhaidlowi Km 4 Desa Kajar Kecamatan Lasem Kabupaten Rembang, Provinsi Jawa Tengah. Penelitian ini akan

dilaksanakan pada semester ganjil antara bulan Juli 2021 sampai dengan September 2021 pada tahun pelajaran 2021/2022. Jenis penelitian ini menggunakan penelitian tindakan kelas (*Classroom Action Research*).

Metode dan Rancangan Penelitian

Gambar 2
Siklus dalam Penelitian Tindakan Sekolah (Arikunto, 2006:17)



Subjek dan Objek Penelitian

Subyek dalam penelitian ini adalah kelas XII IPA 3 SDN 1 Kajar yang terdiri dari 26 siswa terdiri dari siswa laki-laki sebanyak 14 dan perempuan sebanyak 12. Objek penelitian disini adalah pembelajaran subtema kegiatan di sore hari yang dilakukan dengan menggunakan aplikasi *whatsapp group* untuk meningkatkan minat dan hasil belajar siswa

Cara Pengumpulan dan Validasi Data

Teknik yang digunakan penulis dalam penelitian tindakan kelas ini adalah observasi, penilaian atau tes dan teknik dokumentasi. Adapun dalam pelaksanaan teknik validasi data menggunakan triangulasi sumber yaitu dengan

membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda, yaitu pengamatan dari proses pembelajaran, dan tes hasil belajar siswa pada setiap siklusnya

Analisa Data

Data Hasil Pengamatan Minat Siswa

Tabel 1

Kriteria Penilaian Hasil Observasi Minat Belajar Siswa

No	Rentang Nilai	Kriteria Nilai	Keterangan
1	≥ 80	Sangat Baik	Tuntas
2	70-79	Baik	Tuntas
3	51-69	Cukup	Belum Tuntas
4	≤ 50	Kurang	Belum Tuntas

Data Hasil Belajar

Tabel 2

Kriteria Penilaian Hasil Belajar

No	Nilai	Kriteria	Keterangan
1	≥ 70	Tuntas	
2	< 70	Belum Tuntas	

Perolehan nilai setiap siswa melalui tes hasil belajar secara tertulis diolah dengan rumus :

1. Ketuntasan Belajar Klasikal

$$a = \frac{b}{c} \times 100\%$$

Keterangan :

A = Ketuntasan

B = Jumlah Siswa Tuntas

C = Jumlah Seluruh Siswa

2. Nilai rata-rata

$$X = \frac{\sum Y}{n}$$

Keterangan :

X = Nilai Rata-rata

$$\frac{\sum Y}{n} = \text{Jumlah Nilai Seluruh Siswa}$$

Prosedur Pelaksanaan Penelitian

Siklus I

Perencanaan (*planning*)

Tahapan perencanaan yang akan dilaksanakan pada siklus I meliputi menganalisis kompetensi inti, kompetensi dasar (KI&KD) dan materi yang dipelajari yaitu kegiatan di sore hari, membuat rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) menggunakan aplikasi *whatsapp group*, membuat dan melakukan validasi instrumen penilaian meliputi LKS, lembar tes formatif, materi pembelajaran serta media *whatsapp group* yang akan digunakan pada proses pembelajaran, menyiapkan perangkat pembelajaran yang akan digunakan selama proses pembelajaran menggunakan *whatsapp group*.

Tindakan (*acting*)

Guru membuat kelas virtual (*whatsapp group*) dan mengundang siswa dengan pendampingan orang tua untuk masuk ke dalam *whatsapp group*. Dengan pendampingan orang tua, siswa mengikuti kegiatan pembelajaran di kelas virtual. Guru meminta orang tua siswa untuk mendampingi siswa selama kegiatan pembelajaran. Guru mengucapkan salam dan menyapa siswa. Guru meminta semua siswa untuk membaca doa sebelum belajar. Guru mengecek kehadiran siswa yang telah bergabung dengan kelas virtual (dilihat dari informasi siswa yang telah menjawab salam dan info pesan dibaca). Guru memberikan stimulus mengenai materi yang telah dipelajari oleh siswa sebagai pengantar pembelajaran dengan voice note. Guru memberikan apersepsi mengenai materi yang akan didiskusikan dengan voice note. Guru menjelaskan proses pembelajaran yang akan dilakukan dengan fasilitas voice note, dan meminta orang tua siswa untuk

memutar voice note tersebut bersama-sama dengan siswa. Guru menjelaskan apa saja yang perlu dipelajari dan dikerjakan siswa di rumah tentang materi subtema kegiatan di sore hari dengan menggunakan *voice note*. Dengan pendampingan orang tua, siswa mendengarkan *voice note* materi pembelajaran. Guru mempersilahkan siswa untuk mengajukan pertanyaan seputar materi pembelajaran. Guru menjawab pertanyaan-pertanyaan yang diajukan siswa dengan *voice note* dan meminta bantuan orang tua untuk memerintahkan mencatat pada buku catatan masing-masing, setelah dirasa cukup, guru meminta bantuan orang tua untuk mengunduh LKS. Guru memberikan waktu kepada siswa untuk mengerjakan LKS. Setelah dirasa cukup, guru membahas secara singkat tentang LKS dengan menggunakan *voice note*. Guru dengan bantuan orang tua siswa mengumpulkan LKS yang telah diberikan oleh guru dengan mengirimkan lewat pesan *whatsapp* pribadi kepada guru. Dengan pendampingan orang tua, siswa diminta mengunduh lembar tes formatif yang telah disediakan. Siswa diminta mengerjakan dengan jujur dan mengumpulkan lewat pesan *whatsapp* pribadi kepada guru untuk diberikan penilaian. Guru memberikan arahan kepada orang tua dan siswa untuk tetap menjaga kesehatan dan menerapkan protokol kesehatan sebagai upaya pencegahan penyebaran Covid 19. Guru menutup kegiatan pembelajaran

Observasi (*observing*)

Observasi merupakan upaya mengamati pelaksanaan tindakan yaitu menggunakan *whatsapp group* dalam pembelajaran subtema kegiatan di sore hari. Pengamatan dilakukan selama proses pembelajaran hingga akhir pembelajaran.

Refleksi (*reflecting*)

Berdasarkan hasil pengamatan yang telah dilakukan, peneliti mengadakan refleksi terhadap proses dan hasil pembelajaran yang dicapai pada tindakan ini. Kemudian berdasarkan refleksi yang

telah dilakukan peneliti, peneliti dapat menentukan hal-hal yang akan dilakukan pada siklus berikutnya. Hal ini dilakukan demi tercapainya hasil pembelajaran yang diinginkan dan meningkatkan hasil belajar menggunakan *whatsapp group* tersebut.

Siklus II

Siklus II merupakan tindakan perbaikan dari siklus I yang masih belum berhasil. Secara umum, penerapan pembelajaran pada siklus II sama dengan penerapan pembelajaran pada siklus I, hanya saja dilakukan lebih cermat dan memperhatikan hal-hal yang masih belum tercapai pada saat siklus I. Siklus dihentikan jika pembelajaran yang dilakukan sudah sesuai dengan rencana dan telah mampu meningkatkan hasil belajar yang diperoleh 85% siswa sudah memenuhi Kriteria Ketuntasan Minimal yaitu 70. Siklus akan dilanjutkan jika 85% siswa belum mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal yaitu 70.

Hasil dan Pembahasan

Dari hasil pelaksanaan kegiatan awal diperoleh data bahwa terdapat 8 siswa atau 30,70% siswa yang dinyatakan tuntas (memperoleh nilai \geq KKM=70) dengan perolehan skor atau nilai rata-rata sebesar 59,62, nilai tertinggi 80 dan nilai terendah 40 dan masih terdapat 18 siswa atau 69,23% siswa yang belum tuntas belajarnya. Penilaian pada aspek minat belajar diperoleh data bahwa terdapat 9 siswa atau 34,62% siswa yang dinyatakan tuntas (memperoleh nilai dalam rentang 70-89 atau dalam kriteria baik) dan masih terdapat 17 siswa atau 65,38% siswa yang belum tuntas belajarnya dinilai dari minat belajarnya.

Hasil pelaksanaan siklus I dapat diterangkan bahwa nilai rata-rata hasil belajar pada pelaksanaan perbaikan pembelajaran siklus pertama sebesar 68,33. Jumlah siswa yang tuntas belajarnya sebanyak 16 siswa atau sebesar 61,54%, dan jumlah

siswa yang belum tuntas belajarnya sebanyak 10 siswa atau sebesar 38,46%. Sedangkan minat belajar disimpulkan bahwa dari 26 siswa terdapat 17 orang yang tuntas belajarnya (65,38%) dilihat dari minat belajarnya, sedangkan 9 siswa (34,62%) belum tuntas dilihat dari minat belajarnya.

Dari penjelasan sebagaimana tersebut di atas dapat disimpulkan bahwa hasil nilai tes formatif mengalami peningkatan dari siklus I, karena pada siklus I siswa tuntas 16 siswa (61,54%) meningkat menjadi 23 siswa (88,46%) atau meningkat sebanyak 12 siswa (46,15%). Melihat hasil di atas maka peneliti bersama-sama dengan observer menyimpulkan bahwa hasil pengamatan terhadap peningkatan hasil belajar sudah mencapai angka di atas 85%, sehingga proses perbaikan pembelajaran dinyatakan berhasil dan tuntas pada siklus II. Penilaian peningkatan minat belajar dapat disimpulkan bahwa dari 26 siswa terdapat 24 orang yang tuntas belajarnya (92,31%) dilihat dari minat belajarnya. Melihat hasil di atas maka peneliti bersama-sama dengan observer menyimpulkan bahwa hasil pengamatan terhadap peningkatan minat belajar sudah mencapai angka di atas 85%, sehingga proses perbaikan pembelajaran dinyatakan berhasil dan tuntas pada siklus II.

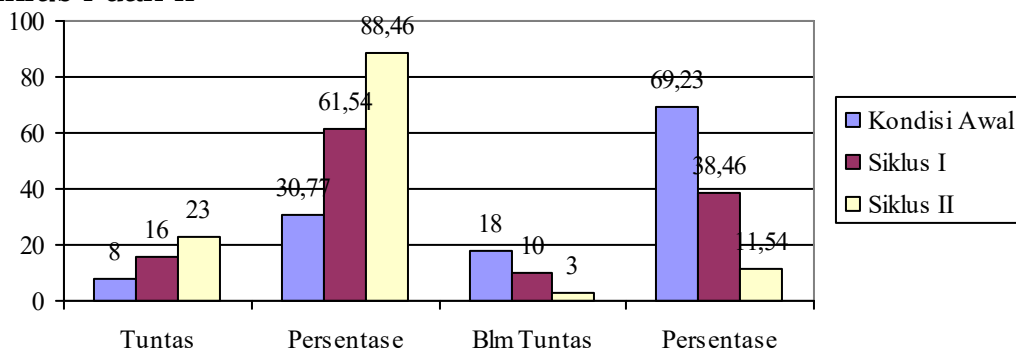
Rekapitulasi nilai hasil tes formatif siswa dari kondisi awal, siklus I sampai dengan siklus II dapat dilihat dari tabel di bawah ini.

Tabel 3
Rekapitulasi Nilai Hasil Tes Formatif Temuan Awal, Siklus I dan Siklus II

<i>Siklus</i>	<i>Nilai Rata-2</i>	<i>Tuntas</i>	<i>%</i>	<i>Belum Tuntas</i>	<i>%</i>
Kondisi Awal	59,62	8	30,77	18	69,23
Siklus I	68,33	16	61,54	10	38,46
Siklus II	78,08	23	88,46	3	11,54

Untuk memperjelas kenaikan ketuntasan belajar siswa dan penurunan ketuntasan belajar siswa dapat dilihat pada diagram batang di bawah ini :

Gambar 3
Grafik Peningkatan dan Penurunan Ketuntasan Belajar Siswa Siklus I dan II

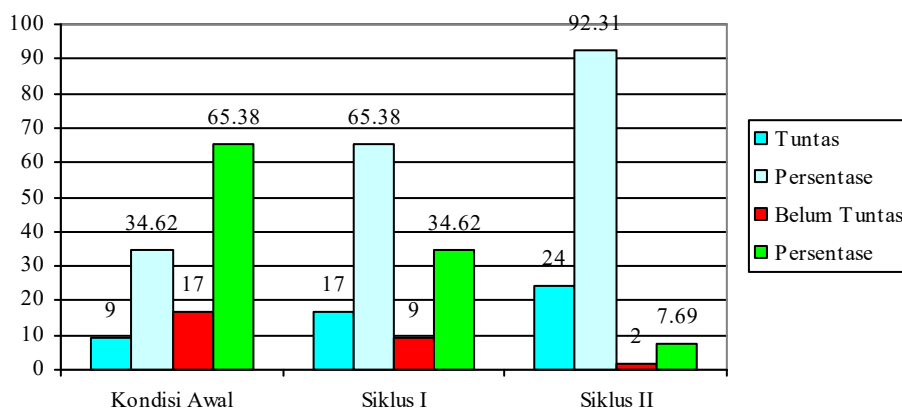


Hasil observasi pada pelaksanaan kegiatan perbaikan pembelajaran menunjukkan hasil yang positif, dan dibuktikan dengan adanya peningkatan minat siswa pada setiap siklusnya. Secara rinci penjelasan mengenai peningkatan minat siswa dalam proses perbaikan pembelajaran sebagaimana tabel di bawah ini :

Tabel 4
Rekapitulasi Peningkatan Minat Siswa pada Siklus I dan Siklus II

No	Siklus	Tuntas	%	Tuntas	%
1	Kondisi Awal	9	34,62	17	65,38
2	Siklus I	17	65,38	9	34,62
3	Siklus II	24	92,31	2	7,69

Gambar 4
Grafik Ketuntasan Siswa Berdasarkan Tingkat Minat Siswa Pada Siklus I dan II



Penjelasan lebih pasti dari peningkatan minat siswa selama proses perbaikan pembelajaran telah diberikan. Tabel di atas telah menguraikan secara detil tentang hal itu.

Penutup

Berdasarkan hasil penelitian pembelajaran menggunakan aplikasi *Whatsapp Group* dengan pendampingan orang tua pada siswa kelas I SDN Kajar Semester 2 Tahun Pelajaran 2021/2022 maka disimpulkan bahwa minat siswa mengalami peningkatan pada tiap siklus. Dari kondisi awal sebesar 9 siswa atau 34,62%, meningkat pada siklus pertama menjadi 17 siswa atau 65,38% atau 17 siswa, meningkat menjadi 24 siswa pada siklus kedua. Peningkatan ini terjadi karena siswa sudah lebih mendengarkan, memperhatikan penjelasan guru dengan seksama, berani mengajukan pertanyaan, menjawab pertanyaan dengan tepat, mengelompok secara heterogen dan lebih aktif dalam berdiskusi maupun kegiatan pembelajaran menggunakan aplikasi *Whatsapp Group* dengan pendampingan orang tua.

Hasil belajar siswa mengalami peningkatan, nilai rata-rata pada kondisi awal sebesar 59,62 pada siklus pertama, meningkat menjadi 68,33 pada siklus kedua, menjadi 78,08 pada siklus kedua, sedangkan tingkat ketuntasan belajar dari 8 siswa atau 30,77% menjadi 16 siswa atau 61,54% dan 23 siswa atau 88,46% pada siklus kedua. Peningkatan hasil belajar ini tidak terlepas dari keterampilan guru dan minat siswa. Mengacu pada indikator penelitian yaitu 85% siswa mengalami ketuntasan belajar individual ≥ 70 , maka penelitian dinyatakan berhasil

Daftar Pustaka

Anni, Chatarina Tri, dkk. (2004). *Psikologi Belajar*. Semarang : UPT UNNES Press.

- Bilfaqih, Y., Qomarudin, M.N., (2015). *Esensi Penyusunan Materi Daring Untuk Pendidikan Dan Pelatihan*. Yogyakarta: DeePublish.
- Djamarah, Syaiful Bahri. (2008). *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta
- Gultom, P. (2022). Peningkatan Motivasi Dan Hasil Belajar PAI Dan BP Materi Bersikap Dan Berperilaku Jujur Menggunakan Aplikasi Voice Note Whatsapp Pada Siswa Kelas V SDN 173105 Tarutung Semester 1 Tahun Pelajaran 2021/2022 . *Asas Wa Tandhim: Jurnal Hukum, Pendidikan Dan Sosial Keagamaan*, 1(1), 43–56.
- Harianja, S. (2022). Pelaksanaan Kegiatan iHT Dengan Aplikasi Google Meeting Untuk Meningkatkan Kemampuan Guru Menyusun RPP Daring Masa Pandemi COVID 19. *Nuansa Akademik: Jurnal Pembangunan Masyarakat*, 7(1), 1–12. <https://doi.org/10.47200/JNAJPM.V7I1.956>
- Hidayati, I. S., Putri, P. O., & Sarumaha, Y. A. (2021). PENINGKATKAN MINAT BELAJAR MATEMATIKA SISWA KELAS V SD NEGERI PREMBULAN DENGAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE GROUP INVESTIGATION (GI). *Intersections*, 6(2), 30–37. <https://doi.org/10.47200/INTERSECTIONS.V6I2.1111>
- Iskandar, Harun. (2010). *Tumbuhkan Minat Kembangkan Bakat*. St Book.
- Jumiatmoko. (2016). Whatsapp Messenger Dalam Tinjauan Manfaat Dan Adab. *Wahana Akademika*, 3(1), 51–66.
- Laelasari, E., Apipudin, Hermana, A., Purwanti, S., Khorunnisaa, A., Nulaela, N., Wahyudi, D., Juwitaningsih, D., & Darma, C. (2016). *Model Pembelajaran Paket C Daring (Edithole (ed.))*. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan
- Nihayah, L., & Retnani, W. (2017). Manfaat Hipnoterapi Terhadap Minat Belajar Bagi Siswa Kelas VI Sekolah Dasar. *Psikologia : Jurnal Psikologi*, 1(1), 3. <https://doi.org/10.21070/psikologia.v1i1.737>
- Pranajaya, & Hendra Wicaksono. (2018). Pemanfaatan Aplikasi WhatsApp (WA) Di Kalangan Pelajar (Studi kasus Di MTs Al Muddatsiriyah dan MTs jakarta Pusat). *Prosiding SNaPP2017 Sosial, Ekonomi, Dan Humaniora, Vol 7, No.1, 98–109*.
- Pustikayasa, I. M. (2019). Grup WhatsApp Sebagai Media Pembelajaran. *Widya Genitri : Jurnal Ilmiah Pendidikan, Agama Dan Kebudayaan Hindu*, 10(2), 53–62.
- Rosalia Emmy, (2016). *Menjadi Orang Tua Cerdas Tips Mendampingi Anak Belajar*, Yogyakarta: PT Kanisius.
- Salichah, S. M. (2021). Meningkatkan Minat Serta Hasil Belajar PAI Dan BP Melalui Metode Diskusi Kelompok. *Nuansa*

- Akademik: Jurnal Pembangunan Masyarakat, 6(2), 103–114.
<https://doi.org/10.47200/JNAJPM.V6I2.798>
- Slameto, (2003). *Belajar Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya*, Jakarta: PT. Rineka Cipta
- Suprijono, Agus. (2011). *Model-Model Pembelajaran*. Jakarta: Gramedia Pustaka Jaya
- Wiryasaputra, 2016. *Pendampingan Dan Konseling Psikologi*, Yogyakarta: Galang Press
- Yensy, N. A. (2020). Pemahaman Konsep Mahasiswa Melalui Model Pembelajaran Concept Attainment. *Jurnal Pendidikan Matematika Raflesia*, 05(01), 64–74

